

## MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA DI ERA PANDEMI COVID 19

**Bunyamin**

STIE-Yayasan Pendidikan Ujung Pandang, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Email: bunyaminypup66@gmail.com

| INFO ARTIKEL                                                                                | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Diterima<br>12 Oktober 2021<br>Direvisi<br>19 Oktober 2021<br>Disetujui<br>28 November 2021 | Keluarga sebagai unit organisasi terkecil pun tak luput dari dampak pandemi COVID-19. Bukan hanya masalah kesehatan yang terpengaruh tetapi juga masalah keuangan. Oleh karena itu, penting kelola dan rancang keuangan dengan cermat dan tepat agar ketahanan ekonomi keluarga tetap terjaga bangun. Manajemen pada dasarnya adalah proses pemanfaatan sejumlah sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan kontrol. Keuangan dalam sebuah keluarga adalah salah satu fondasi utama untuk membangun rumah tangga yang tenang dan bahagia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana menerapkan manajemen keuangan di Keluarga di masa pandemi COVID-19. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian untuk menganalisis data dengan menggunakan data yang telah diperoleh berupa penelitian sebelumnya kemudian data dianalisis dalam kategori sasi dan diinterpretasikan menggunakan perspektif menggunakan analisis dokumenter. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan keuangan keluarga sangat penting untuk kesejahteraan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen keuangan Islam adalah manajemen dari dengan menentukan skala prioritas dan anggaran rumah tangga. |
| <b>Kata Kunci:</b><br>Manajemen,<br>Keuangan,<br>Pandemi                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Keyword:</b><br><i>Management,<br/>Finance, Pandemic</i>                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

### ABSTRACT

*The family as the smallest organizational unit has not been spared the impact of the COVID-19 pandemic. Not only health problems are affected but also financial problems. Therefore, it is important to manage and plan finances carefully and precisely so that the family's economic resilience is maintained. Management is basically the process of utilizing a number of organizational resources to achieve certain goals through the process of planning, organizing, directing and controlling. Finance in a family is one of the main foundations for building a calm and happy household. The purpose of this study is to discuss how to implement financial management in the family during the COVID-19 pandemic. This research method is a qualitative descriptive research. Then to analyze the data using the data that has been obtained in the form of previous research, then the data is analyzed in the sasi category and interpreted using the perspective of using documentary analysis. The result of this study is that family financial management is very important for the welfare of each individual and family in everyday life. Islamic financial management is the management of by determining priorities and household budgets.*

|                      |                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>How to cite:</b>  | Bunyamin (2022). Manajemen Keuangan Keluarga Di Era Pandemi Covid 19, <i>Jurnal Syntax Transformation</i> , 3(3).<br><a href="https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.528">https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.528</a> |
| <b>E-ISSN:</b>       | 2721-2769                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Published by:</b> | Ridwan Institute                                                                                                                                                                                               |

## Pendahuluan

Pengelolaan keuangan keluarga berarti perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, dan pengendalian dana dan harta kekayaan yang dimiliki oleh suatu keluarga. Pengelolaan Keuangan keluarga harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari ([Rohaniah & Rahmaini, 2021](#)).

Pada bulan Desember 2019, dunia dihebohkan dengan kejadian yang diduga sebagai kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya, kasus tersebut berasal dari Kota Wuhan, China. Virus Strain baru selanjutnya dikenal sebagai (SARS-CoV-2) dan penyakit ini disebut sebagai Corona Disease 2019 (Covid-19) meningkatkan kasus positif dari hari ini sehari-hari menimbulkan banyak kerugian di berbagai sektor di Indonesia, membuat para pengambil keputusan kebijakan di masing-masing negara mengambil langkah cepat untuk mengurangi jumlah warga negara yang semakin meningkat terinfeksi wabah ini. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penularan adalah melalui penerapan *social distancing* yang bertujuan untuk mencegah orang yang sakit kontak dalam jarak 2 meter dengan orang yang sakit sehat untuk mencegah infeksi (Ekonomi et al., 2022).

Kebijakan tersebut mengharuskan masyarakat untuk melakukan segala aktivitasnya dari rumah, menyebabkan gangguan pada rantai pasokan input, operasi produksi, rantai distribusi, dan pemasaran output sehingga berdampak negatif terhadap kinerja pertumbuhan ekonomi. ([Hanifah & Kholifah, 2020](#))

Badan Pusat Statistik (BPS) dikutip Modjo menyebutkan Angka pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan-1 2020 tercatat hanya sebesar 2,97 (year-on-year) yang merupakan angka pertumbuhan terendah sejak 2001. Pada triwulan-2 2020 angka realisasi pertumbuhan ekonomi jauh lebih buruk dari perkiraan pemerintah, yang memprediksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal II akan berada di level minus 3,1% dan realisasinya ada di angka minus 5,32 %. Adapun pada kuartal III pertumbuhan Indonesia menurun hingga minus

3,49 %. Kondisi di kuartal III lebih baik dari kontraksi terdalam kuartal sedangkan triwulan-4 menunjukkan arah pemulihan. ([Garini et al., 2022](#)).

Penurunan PDB Indonesia disebabkan oleh penurunan sektor ekonomi dalam negeri tangga dari sisi konsumsi cukup tajam. BPS mencatat konsumsi rumah tangga mengalami kontraksi minus 3,61% pada triwulan IV 2020. Secara kumulatif 2020, konsumsi rumah tangga mengalami kontraksi minus 2,63%. Penurunan tajam dalam pengeluaran rumah tangga konsumen disebabkan oleh dua hal: meningkatnya jumlah pengangguran dan ketidakpastian akibat Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya pengalihan konsumsi ke tabungan (*precautionary saving*) oleh rumah tangga yang pendapatannya belum terlalu terpengaruh oleh krisis akibat pandemi ini. (Maiti & Bidinger, 2020)

Berdasarkan survei Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) terhadap 1.54 responden di 32 provinsi mengungkapkan 64,8% rumah tangga pekerja dan 87,3% rumah tangga bisnis mengalami kesulitan keuangan akibat pandemi COVID-19, baik pekerja rumah tangga maupun bisnis. Tingginya biaya pembiayaan pengeluaran rumah tangga selama masa pandemi merupakan akibat tidak bijak dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan, seperti: terjadinya pemborosan yang merugikan keuangan keluarga dan tidak melakukan perencanaan keuangan yang bagus ([Ainiyah et al., 2021](#)).

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketahanan keuangan rumah tangga adalah keuanganliterasi. Tingkat literasi keuangan seseorang akan mempengaruhi cara seseorang menabung, berhutang, berinvestasi, dan mengelola keuangannya. Faktor selanjutnya adalah yang dinilai mempengaruhi ketahanan keuangan adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan di rumah tangga, yaitu tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga,

terutama keuangan sehingga terpenuhinya tingkat pemenuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga secara optimal. Mengenai ini maka perilaku finansial menjadi pilihan yang harus dimiliki seseorang untuk bertahan hidup menghadapi situasi saat ini. ([Norman et al., 2022](#))

Dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan dalam rumah tangga merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar tercipta keharmonisan dalam rumah tangga dalam keluarga. Dan penelitian ini mengacu pada pengelolaan keuangan keluarga yang baik dapat membantu masyarakat untuk tidak panik dalam menghadapi pandemi dan membantu dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi. Adapun tujuan dari Kajian ini membahas tentang bagaimana menerapkan manajemen keuangan secara efektif kepada keluarga selama pandemi COVID-19. ([Halpiah et al., 2021](#))

#### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan dengan menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat diandalkan menafsirkan dengan kata-kata tertulis. Dengan menggunakan perpustakaan penelitian atau studi kepustakaan yaitu mencari sumber referensi teoritis yang sesuai dengan kasus atau studi suatu masalah yang diangkat.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Alasan lain Penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis menggunakan metode statistik atau ekonometrik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana menerapkan Manajemen keuangan bagi keluarga di masa pandemi COVID-19. ([Anggita et al., 2020](#))

#### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Manajemen Keuangan**

Manajemen menurut George Terry adalah pencapaian tujuan yang ditentukan sebelumnya dengan mengarahkan dan menggunakan orang lain. Sedangkan Menurut Siagian dalam bukunya Hames S. F. Stoner, manajemen adalah tujuan yang ingin dicapai dengan mengarahkan orang lain yaitu dengan membimbing dan mengawasinya agar bersedia melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan. ([Kasdi & Saifudin, 2020](#))

Pengertian manajemen keuangan menurut Keown adalah “manajemen keuangan adalah” berkaitan dengan pemeliharaan dan penciptaan nilai ekonomi atau kekayaan”. Sedangkan Pengertian manajemen menurut Sutrisno adalah “pengelolaan keuangan adalah segala kegiatan”. perusahaan yang terkait dengan usaha untuk memperoleh dana perusahaan dengan cara biaya rendah, dan untuk mengalokasikan dana ini secara efisien. ([Febrian, 2021](#))

Pengelolaan keuangan berkaitan dengan tugas manajer keuangan di perusahaan manajer keuangan aktif mengelola urusan berbagai jenis keuangan usaha, dan tidak keuangan pribadi dan publik, besar dan kecil, mencari keuntungan atau tidak mencari keuntungan laba. Mereka melakukan berbagai perencanaan keuangan, seperti dalam skala Bentuk organisasi terkecil dalam masyarakat yaitu keluarga, peran pengelola keuangan sepenuhnya dimiliki oleh seorang istri. dalam manajemen Keuangan bukan hanya transfer informasi tentang ekonomi dari sebuah rumah tangga, tetapi harus menjadi proses pembentukan karakter kepribadian. ([Jayanti, 2022](#))

#### **2. Manajemen Keuangan Keluarga**

Pengelolaan keuangan adalah tindakan administratif yang berkaitan dengan perencanaan anggaran, penyimpanan, penggunaan, pencatatan dan

pemantauan kegiatan masuknya uang/organisasi pendanaan. Manajemen keuangan, bisa dilakukan oleh siapa saja mulai dari tingkat terkecil berupa individu, kelompok, hingga keluarga. ([Sina, 2020](#)) .

Keluarga berfungsi dalam semua aspek kehidupan, termasuk fungsi biologis, fungsi pemeliharaan, fungsi ekonomi, fungsi keagamaan, fungsi sosial, dan sebagainya. Di dalam Perjalanan sebuah keluarga tentunya sangat dipengaruhi oleh masalah keuangan. Dengan Pengelolaan keuangan yang baik akan menciptakan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga yang bagus juga. Dan mengelola keuangan sebenarnya tidak hanya mengatur uang masuk dan keluar hanya keluar apa yang harus diperhatikan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, tetapi juga harus pikirkan dana mana yang akan memenuhi kebutuhan saat memasuki usia tidak produktif untuk masa depan. ([Sucianah & Yuhertiana, 2021](#))

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan keluarga merupakan seni dalam mengelola keuangan keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Manajemen keuangan keluarga merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditawar lagi, karena pengelolaan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas karena tidak hanya melibatkan diri sendiri, tetapi juga istri/suami, anak bahkan orang tua dan mertua. ([Pasaribu et al., 2021](#))

Pengelolaan keuangan keluarga sangat penting untuk kesejahteraan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen keuangan Islam adalah manajemen dengan menentukan prioritas dan anggaran rumah tangga. Dalam ajaran Islam seseorang didorong untuk mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan bahwa sukses dalam hidup. Keluarga muslim dalam mengelola pembelajaran di Pada dasarnya

harus didasarkan pada pola konsumsi Islami yang berorientasi pada kebutuhan (kebutuhan) dan mengutamakan manfaat (utilitas) dan berusaha mengurangi yang diinginkan berlebihan. ([Argadinata & Supriyanto, 2020](#)).

Untuk mencapai komunikasi keuangan yang baik, menurut Dr. Setiawan Budi Utomo, mengatakan, bahwa semua anggota keluarga harus memiliki pemahaman yang sama tentang tiga prinsip dasar pengelolaan keuangan rumah tangga yaitu: (1) Berusaha mencari nafkah yang halal dan thayyib. Suami, istri dan anak harus saling mengingatkan dan mengontrol apa yang mereka dapatkan dalam rumah tangga. (2) Salah satu langkah hebat bagi orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah menabung dan tidak konsumtif. Disini harus ada proses komunikasi, komitmen bersama dan contoh nyata dari orang tua ke anak. (3) Biasakan menabung . Setiap anggota keluarga harus setuju untuk selalu menabung dan berdonasi. ([Zatira et al., 2021](#))

Manajemen keuangan keluarga sangat penting tidak hanya di masa pandemic Covid-19 seperti sekarang, bahkan dalam kondisi normal manajemen keluarga sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan dalam keluarga dan kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Menurut ajaran Islam, secara fitrah kewajiban memberi nafkah/ kebutuhan menjadi tanggung jawab suami. Namun dalam prakteknya harus dilakukan keterbukaan antara pasangan keluarga tentang di mana dan berapa banyak pendapatan yang mereka peroleh diperoleh suami, sehingga ibu rumah tangga akan tergerak untuk berusaha mengurus penghasilan suami dengan sebaik-baiknya dalam memenuhi segala kebutuhan keluarga. Komitmen juga merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan antara suami dan istri dalam pengelolaan keuangan agar tidak terjadi miskomunikasi yang dapat

menimbulkan pertengkaran dalam rumah tangga. ([Murtini, 2008](#))

Jika dalam rumah tangga jika tidak bisa mengatur keuangan dengan baik, akan terpengaruh bukan diri kita sendiri tetapi seluruh keluarga. Sebagai ibu rumah tangga yang biasanya dinafkahi suaminya dengan nafkah yang cukup, ternyata tiba-tiba pencari nafkah pergi, apa yang harus kita lakukan sebagai seorang istri padahal misal pencari nafkah banyak meninggalkan harta atau rezeki tapi jika kita tidak bisa mengaturnya akan cepat habis, jadi Manajemen keuangan keluarga sangat penting untuk kita ketahui dan terapkan dalam keseharian kita di rumah tangga ([Mardianah & Rr, 2021](#))

Menurut (Handayani, 2013) beberapa kunci untuk mengelola keuangan secara efektif adalah: sederhana: (1) Pahami portofolio keuangan keluarga. Jangan sampai Anda tidak mengetahui isi dari tabungan tersebut, jumlah tagihan listrik, telepon, service mobil, belanja, biaya pemeriksaan dokter dan lain-lain. Harus mengetahui jumlah utang kartu kredit, pinjaman bank atau cicilan rumah dan mobil. (2) Atur rencana keuangan atau anggaran. Rencana keuangan yang realistis membantu menjadi objektif tentang pengeluaran yang berlebihan. Anda tidak perlu terlalu ideal, sehingga Anda melupakan kebutuhan Anda sendiri. Tak ada salahnya memasuki kebutuhan untuk pergi ke salon dan lain-lain. Yang penting, menganggarkan jumlah yang realistis dan harus menaatinya. (3) Pikirkan lebih banyak dengan hati-hati pemahaman antara "kebutuhan" dan "keinginan". Tidak jarang kita menghabiskan uang untuk hal-hal tidak penting atau didorong oleh keinginan, bukan kebutuhan. (4) Hindari hutang. Godaan untuk hidup konsumtif semakin besar. Kembangkan kebiasaan keuangan yang sehat mulai dari yang sederhana, seperti tidak memiliki hutang konsumtif. (5)

Minimalkan pengeluaran konsumtif. Bertemu teman lama untuk bertukar pikiran di kafe terkadang diperlukan, tapi tidak berarti Anda harus melakukannya setiap malam dalam seminggu. Gunakan biaya ini untuk menabung atau memenuhi kebutuhan lainnya. (6) Tetapkan tujuan atau sasaran keuangan. Mengatur target keuangan yang ingin Anda capai secara rutin, bersama pasangan. Tetapkan tujuan tertentu, realistis, terukur dan dalam waktu tertentu. (7) Menabung, menabung, menabung. Mengubah kebiasaan dan pola pikir. Segera setelah menerima gaji, sisihkan untuk tabungan sebesar yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan atau tujuan keuangan keluarga. (8) Berinvestasi. Tentu Anda tidak akan puas hanya dengan menunggu tabungan bertambah. Meskipun aspirasi untuk keluarga yang "luar biasa". Ini adalah saat yang tepat untuk juga berpikir tentang investasi. Sekarang bentuknya Aneka ragam. Takut risiko investasi?! Tidak perlu khawatir, hanya perlu belajar ahli. Konsultasikan keuangan dengan ahli yang dapat diandalkan. (9) Ucapkan selamat tinggal pada akun terpisah. Ketika Anda menikah, uang bukan milik Anda atau milik saya, itu milik Anda berdua. Buat rekening giro atau tabungan untuk tujuan keuangan bersama. (10) Perbarui penerima manfaat. Mengubah semua penerima manfaat pada polis asuransi, rencana pensiun, reksa dana, dan surat berharga lainnya atas nama pasangan. Itu sebenarnya tidak mutlak dilakukan, terutama jika Anda tidak memiliki anak. Tapi terkadang itu perlu terutama ketika Anda tidak memiliki orang lain untuk dipercaya. (11) Buat kesepakatan tentang pengeluaran keluarga. Anda dapat mencoba berdiskusi dengan pasangan Anda tentang pendekatannya dan kebiasaan menangani uang. Buat aturan untuk menangani perbedaan, mungkin tetapkan batas pengeluaran bulanan untuk setiap orang atau berjanji untuk menabung dalam

jumlah tertentu setiap bulan untuk mencapai tujuan bersama. (12) Konsolidasi kartu kredit. Hindari memiliki kartu kredit lebih dari yang dibutuhkan. Itu juga memudahkan untuk melacak pengeluaran rumah tangga. (13) Belilah asuransi jiwa. Jika pendapatan digunakan untuk membayar pengeluaran bulanan dan sebagian besar pasangan memastikan untuk memiliki asuransi jiwa yang cukup untuk saling melindungi. Hal ini mutlak dilakukan jika Anda sudah memiliki tanggungan, seperti anak atau orang tua. ([Faramitha et al., 2021](#)).

Berikut ini adalah langkah-langkah mengelola keuangan keluarga. Menurut (BI) Bank Indonesia dalam (Hidayah et al., 2019) terdapat langkah-langkah dalam pengelolaan keuangan keluarga sebagai berikut: (1) Pencatatan Harta/Harta Milik. Setiap orang pasti punya aset/harta yang dicatat sebagai aset produktif atau konsumtif. Aset produktif adalah aset yang memberikan pendapatan atau keuntungan reguler ketika properti itu dijual kembali. (2) Pencatatan Semua Masuk dan Keluar. Setelah mencatat semua aset/harta, memperoleh informasi tentang posisi keuangan saat ini. Ini berguna dalam melakukan langkah selanjutnya, yaitu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran. Aktivitas Pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran akan memberikan informasi tentang jumlah uang masuk dan uang keluar. Hal ini menjadi pertimbangan untuk seseorang untuk mengontrol pengeluaran yang tidak perlu. Pencatatan pendapatan dan pengeluaran juga membantu untuk mengetahui frekuensi pemasukan dan pengeluaran untuk pos tertentu, sehingga dapat membedakan pengeluaran mana yang termasuk dalam kebutuhan dan mana yang diinginkan. (3) Identifikasi Rutin, Bulanan, dan Tahunan. Setiap orang atau keluarga biasanya memiliki pola pengeluaran yang sama dari bulan ke bulan, termasuk dari tahun ke tahun. Setelah Anda memiliki

catatan pengeluaran, cobalah mengidentifikasi apa itu pengeluaran rutin dan seberapa sering itu terjadi. (4) Menyusun Rencana Pengeluaran (budgeting). Pada tahap ini, manajer keuangan diminta untuk dapat melakukan perencanaan terkait pengeluaran keuangan yang akan diadakan. Ini juga termasuk menetapkan prioritas. Dalam ajaran Islam Pengeluaran terdiri dari 50% kebutuhan pokok sehari-hari; Zakat/Infaq/Sedekah 2% (jika zakat, jika infaq, sedekah dengan ikhlas); 20% kredit; investasi 20%; ER (uang gawat darurat) 7%. (5) Menabung secara berkala. Penghematan harus dilakukan dalam secara berkala ada solusi yang ditawarkan berupa peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan keuangan keluarga, diharapkan dapat menurunkan tingkat konsumerisme masyarakat dan membiasakan masyarakat untuk mulai menabung. ([Megawati et al., 2020](#)).

Berikut ini akan kami coba uraikan langkah-langkah dalam pengelolaan keuangan keluarga, yaitu: (1) Mencatat semua pengeluaran yang harus dikeluarkan per bulan. (2) Catat semua pengeluaran yang bisa ya atau tidak per bulan. (3) merekam semua pasif penghasilan. (4) Catat semua pendapatan aktif. (5) Menyimpulkan biaya wajib percakapan dan pengeluaran tidak boleh per bulan. (6) Menambahkan pendapatan pasif dan pendapatan aktif. (7) Menghitung perbedaan antara hasil pengeluaran bisnis wajib dan pengeluaran mungkin tidak diperlukan bulan dan pendapatan pasif dan pendapatan aktif. (8) Alokasikan dana, untuk hari tua 10 persen (uang aman, atau sebagian orang menyebutnya, uang mati yang tidak akan kita gunakan jika tidak antara hidup dan mati), 20 persen cadangan untuk pertumbuhan, dan 70 persen untuk pengeluaran sehari-hari atau model kedua adalah 10% usia tua, 10% untuk amal, 10%



untuk pendidikan, 10% untuk cadangan tumbuh, dan 60% dari pengeluaran harian dihabiskan ([Norman et al., 2022](#))

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dikemukakan di atas, setelah melakukan penelitian tentang pengelolaan keuangan keluarga di era covid 19, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan keluarga sangat penting karena kita tidak hidup sendiri melainkan kita adalah bagian dari keluarga. Secara umum, pengelolaan keuangan keluarga dapat dilakukan sesuai dengan proses manajemen yaitu adanya perencanaan yang matang, implementasi yang ketat, dan evaluasi yang terukur. Manajemen keuangan keluarga yang sangat baik penting bagi kesejahteraan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Pengelolaan keuangan adalah pengelolaan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran rumah tangga. Langkah-langkah yang kami ambil dalam mengelola keuangan keluarga adalah sebagai berikut: (1) mencatat harta/harta yang dimiliki, (2) mencatat semua pendapatan dan pengeluaran, (3) identifikasi pengeluaran rutin, bulanan, dan tahunan, (4) menyusun rencana pengeluaran, (5) menabung secara berkala. Kunci sukses dalam mengelola keuangan keluarga dalam keadaan sehat, yaitu: Pada dasarnya mengukur kesehatan keuangan rumah tangga adalah bagaimana kami berkomitmen untuk melakukan apa yang sudah direncanakan di atas, karena jika kita tidak bisa berkomitmen dengan keuangan rumah, rumah tangga, maka keuangan rumah tangga sakit, jika kita bisa melaksanakan perencanaan keuangan seperti yang kita rencanakan.

### BIBLIOGRAFI

Ainiyah, F., Sukaris, S., Ernawati, E., & Rahim, A. R. (2021). Mengelola Keuangan Rumah Tangga Di Era Pencegahan Covid-19 Di Desa Ngemboh Ujungpagkah Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1184–1189. [Google Scholar](#)

Anggita, W., Julia, J., Suhaidar, S., & Rudianto, N. A. R. (2020). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Di Era Pandemi Corona Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 7(2), 7–11. [Google Scholar](#)

Argadinata, H., & Supriyanto, A. (2020). The Problematics of Financing and Funding Efficiency on Economic Basis in Schools in the Era of Pandemic Covid-19. *Nusantara Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 11–22. [Google Scholar](#)

Faramitha, A., Wahyudi, W., & Desmintari, D. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial. *INOVASI*, 17(1), 19–29. [Google Scholar](#)

Febrian, R. A. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 4(3), 113–122. [Google Scholar](#)

Garini, M. P., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Era Covid 19. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 99–110. [Google Scholar](#)

Halpiah, H., Putra, H. A., & Ulfah, B. R. M. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Community Development*, 2(1), 43–48. [Google Scholar](#)

Hanifah, L., & Kholifah, S. K. (2020). Pemberdayaan Perempuan Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Abdidias*, 1(6), 777–783. [Google Scholar](#)

Jayanti, L. (2022). Socialization Of Financial Literacy During The Covid-19 Pandemic In South Tangerang MSME Gallery. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 2(1), 34–43.

[Google Scholar](#)

- Kasdi, A., & Saifudin, S. (2020). Resilience of muslim families in the pandemic era: Indonesian millennial muslim community's response against Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 81–94. [Google Scholar](#)
- Mardianah, A., & Rr, I. (2021). Model Hubungan Literasi, Pengalaman dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Niat Berperilaku Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 129–143. [Google Scholar](#)
- Megawati, S., Ma'ruf, M. F., Fanida, E. H., Niswah, F., & Oktariyanda, T. A. (2020). Strengthening Family Resilience through Financial Management Education in Facing the Covid-19 Pandemic. *Journal La Bisecoman*, 1(5), 8–14. [Google Scholar](#)
- Murtini, U. (2008). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–47. [Google Scholar](#)
- Norman, E., Pahlawati, E., & Supriyatna, R. K. (2022). Manajemen Keuangan Keluarga di Era Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 52–64. [Google Scholar](#)
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). Manajemen Keuangan Untuk Menghadapi Dan Bertahan Di Era Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12–18. [Google Scholar](#)
- Rohaniah, Y., & Rahmaini, R. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45–49. [Google Scholar](#)
- Sina, P. G. (2020). Ekonomi rumah tangga di era pandemi covid-19. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 12(2), 239–254. [Google Scholar](#)
- Sucianah, A., & Yuhertiana, I. (2021). Gender Memoderasi Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Ketahanan Keuangan Rumah Tangga Milenial Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 428–438. [Google Scholar](#)
- Zatira, D., Fitriana, A. I., Mulyati, L., Febrianto, H. G., & Megaster, T. (2021). Seminar on the Role of Financial Management and Stress Management for Families during the Covid-19 Pandemic in Sindangsari Tangerang Village. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 1(1), 1–4. [Google Scholar](#)

**Copyright holder :**

Nama penulis, nama penulis (2022).

**First publication right :**

Jurnal Syntax Transformation

**This article is licensed under:**

